

MEDIA UTAMA
PIMPINAN PUSAT
AL IRSYAD
AL ISLAMIYYAH



**SUARA
AL IRSYAD**

EDISI 14
OKT 2024

110th
AL IRSYAD
BERJAMAAH MERANGKUL UMAT

Mengokohkan Pendidikan Al Irsyad Untuk Generasi Gemilang



suara.alirsyad.or.id



Sudah Gajian, Jangan Lupa Tunaikan Zakat & Berbagi dengan Sedekah

"Allah melapangkan dan menyempitkan rezeki bagi
siapa yang dikehendaki-Nya" (QS Saba: 39)



REKENING SEDEKAH



7157 25 7352
a.n Laznas Al-Irsyad

REKENING ZAKAT



7357 25 7152
a.n Laznas Al-Irsyad

Kirimkan bukti transaksi ke
layanan LAZNAS Al-Irsyad

 **0857 8000 7352**

SALAM REDAKSI

Aliran Kecil dan Besar Sungai Pemikiran Al Irsyad

Pada abad 19 Sungai Elbe dan Rhine (Jerman), Sungai Cole (Inggris) dan sungai-sungai lainnya di Eropa dan Amerika, diubah alirannya, dengan teknologi saat itu, menjadi aliran lurus. Pelurusan sungai itu dimaksudkan agar air mengalir lancar ke Muara atau Hilir, sehingga mudah mengendalikan banjir. Pada akhir abad 20 pendapat para Insinyur berubah. Kini para Insinyur bekerja keras mengembalikan bagian aliran sungai kembali ke posisinya dahulu. Mengubah dan memaksakan aliran sungai menjadi lurus ternyata pembawa banyak malapetaka seperti banjir karena erosi mengendap lebih cepat di muara dan sepanjang sungai lebih sering terjadi banjir.



Air beribu-ribu tahun menemukan jalannya sendiri dari gunung menuju pantai. Sejatinya, sungai alami adalah tempat menyatunya aliran kali-kali kecil dari beribu mata air di hulu. Daerah aliran sungai (DAS) yang dilewatinya menyerap air lebih banyak. Lebih aman dari luapan air atau banjir. Barokah yang dibawa air juga lebih luas. Penduduk dapat memanfaatkan air tenang untuk keperluan transportasi dan bercocok tanam.

Barangkali filosofi air mengalir dari sumbernya menuju muara ini dapat kita pakai dalam mengatasi perbedaan pendapat di antara kita. Pertama, pada semua organisasi pasti banyak kepala berkumpul. Isi kepala berbeda-beda ini dapat kita umpamakan aliran air dalam kehidupan berorganisasi. Biarkanlah keragaman cara berpikir. Jangan semua dicoba menjadi "lurus". Tentu ada bingkai Dienul Islam agar aliran tersebut tidak liar dan menerjang wilayah-wilayah yang tak sepatutnya. Kedua, pemikiran yang mengalir akan memberi banyak manfaat asalkan mengalir menuju laut yang sama yaitu "untuk menegakkan kalimat Allah di bumi". Konflik sering terjadi bukan karena banyaknya pemikiran, tetapi karena perbedaan pendapat dikelola dengan kurang bijak sehingga emosi mudah tersulut. Saling menghormati pemikiran kecil dan besar akan menghindarkan konflik. Berinvestasi konflik hanya akan menuai badai panjang.

Edisi kali ini masih diisi kebahagiaan Irsyadiyyin menyambut 110 tahun Al Irsyad. Banyak kegiatan yang arahnya untuk meningkatkan mutu pendidikan di berbagai daerah. Ada juga kebahagiaan dan persatuan yang diungkapkan melalui drumband Al Irsyad yang semakin diminati banyak daerah. Mari kita jadikan Al Irsyad sebagai organisasi yang merangkul umat, menguatkan persatuan, dan menjadikan Al Irsyad untuk semua!

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Ketua 1 PP Al IrsyAd Al Islamiyyah Penuhi Undangan YDSF dalam Seminar "Menyiapkan Generasi Mulia untuk Generasi Bangsa"

7 BERITA PILIHAN

- Milad ke-110 Al Irsyad Al Islamiyyah Pemaalang: Pawai Karnaval Gaungkan Solidaritas Palestina
- Parade Drumband Meriahkan Milad Al Irsyad ke-110 di Bogor
- Muhammad Anis Attamimi Terpilih sebagai Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Pasuruan 2024-2029

12 LINTAS MAJELIS

12 MAJELIS PENDIDIKAN

- Lomba Inovasi Pembelajaran 2024: Mendorong Kreativitas dan Profesionalisme Guru Al Irsyad
- Kunjungi Petamburan, MPP Kumpulkan Para Kepala Sekolah Bahas Strategi Percepatan Peningkatan Kualitas Sekolah Al Irsyad
- MI Al Irsyad Kota Banjarmasin Terpilih Sebagai Objek Monitoring dan Evaluasi EMIS 2024 oleh Kemenag RI
- MPP Al Irsyad Serius Tingkatkan Kompetensi Pendidikan TK dan SD Al Irsyad Comal
- LPP Al Irsyad Ciledug Berikan Penghargaan Umrah bagi Pegawai Berprestasi

22 MAJELIS DA'WAH

- Al Irsyad Al Islamiyyah Hadiri FGD Adara Relief International Bahas Strategi Indonesia untuk Gaza
- Al Irsyad Al Islamiyyah Hadiri Bimtek Penguatan Kompetensi Penceramah Islam Se-Indonesia dan MABIMS

25 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- Pengiriman Bantuan Kemanusiaan Palestina Kolaborasi Bersama POROZ

27 BANOM AL IRSYAD

- Milad Al Irsyad Al Islamiyyah ke-110, Wanita Al Irsyad Menjadi Ujung Tombak Pengabdian

29 ARTIKEL

- Sentuhan IPTEK Islam mendorong Kemajuan Eropa
- Sifat Karakter dan Kemampuan Pemimpin
- Memilih Pemimpin Merupakan Sunnatullah (Bag II)

38 GENERASI EMAS

- Dua Siswa SMP Al Irsyad Purwokerto Sukses Menjadi Finalis Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) 2024

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
1. Qomaruddin, S.Sos,
2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**
Muhammad Halim Bakhaby, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
1. Izzudin Bahalwan, Lc.
2. Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
1. Izzudin Bahalwan, Lc.,
2. Fitriyah
3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
Nabil Hasan Makarim
- **Media**
Uqbah Naser

KETUA 1 PP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PENUHI UNDANGAN YDSF DALAM SEMINAR "MENYIAPKAN GENERASI MULIA UNTUK GENERASI BANGSA"



Surabaya, 31 Agustus 2024 – Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, M.Tech, IPU, Ketua 1 Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah sekaligus Guru Besar Fakultas Teknik Universitas Indonesia, memenuhi undangan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) dalam seminar bertema "Menyiapkan Generasi Mulia untuk Generasi Bangsa". Acara yang juga didukung oleh Pimpinan Cabang (PC) dan Pimpinan Cabang Wanita (PCW) Al Irsyad Al Islamiyyah Surabaya ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan menyambut Milad Al Irsyad ke-110, yang bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya peran keluarga dan sekolah dalam mencetak generasi unggul.

Dalam sesi yang dibawakan Prof. Misri Gozan dengan judul "Masih Mungkinkah Membangun Generasi Tangguh di Dunia dan Selamat di Akhirat Melalui Sekolah dan Keluarga?", beliau menekankan bahwa perubahan zaman bukanlah alasan untuk menyerah dalam mendidik generasi muda. Banyak keluarga dan sekolah yang merasa pesimis terhadap masa depan anak-anak, baik di dunia maupun di akhirat, karena kurangnya pemahaman terhadap ajaran Islam yang benar dan tantangan sosial yang semakin besar.

"Kolaborasi antara keluarga dan sekolah adalah kunci utama untuk membentuk generasi yang kuat secara moral dan spiritual. Islam adalah landasan yang berlaku sepanjang masa yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk seluruh manusia. Landasan ini akan menguatkan pemahaman generasi muda kita tentang makna dirinya hadir dan menjadi penguasa di bumi dengan cahaya hati yang terang benderang. Sebagai orang tua, kita tidak boleh berhenti memperjuangkan nasib anak-anak agar mereka tidak hanya sukses di dunia, tetapi juga selamat di akhirat," tegasnya

Acara ini juga dihadiri oleh Wali Kota Surabaya, Bapak Eri Cahyadi, S.T., M.T., yang memberikan apresiasi atas penyelenggaraan seminar oleh YDSF, serta dukungan dari PC dan PCW Al Irsyad Al Islamiyyah Surabaya. Beliau menilai seminar ini sangat penting dalam menghadapi tantangan mendidik generasi muda di era modern.

Seminar ini dihadiri oleh peserta dari berbagai kalangan, termasuk pendidik, orang tua, dan penggiat sosial, yang dengan antusias mengikuti setiap sesi. Diharapkan melalui acara ini, semangat Milad Al Irsyad ke-110 dapat membawa manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam mendidik generasi yang mulia dan berkontribusi bagi bangsa.





**Orang-Orang yang
Saya Kenang**

HAMKA
PENYUSUN:
ABDUL HADI HAMKA, M. AG.

Buku ini adalah sebuah karya yang disusun oleh **Abdul Hadi Hamka** berdasarkan tulisan-tulisan **Buya Hamka** dalam mengenang para guru, sahabat, dan tokoh-tokoh besar dunia Islam.

RP 99.000

Soft cover | 14,5 x 20,5 cm 440 hlm | 0.429 kg



READY STOCK
langsung dikirim
ke rumahmu



MILAD KE-110 AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PEMALANG: PAWAI KARNAVAL GAUNGKAN SOLIDARITAS PALESTINA

Pemalang – Milad ke-110 Al Irsyad Al Islamiyyah Pemalang menjadi ajang penting dengan tema Solidaritas Palestina melalui pawai karnaval spektakuler yang melibatkan lebih dari 2.000 peserta. Pawai ini merupakan puncak dari serangkaian kegiatan dalam memperingati Milad Al Irsyad Al Islamiyyah di Pemalang. Para peserta mengenakan atribut bertemakan Palestina, dengan properti seperti keranda mayat, replika bayi, dan Burung Garuda buatan siswa SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Pemalang. Riasan wajah lebam menambah kesan totalitas dalam mendukung tema tersebut.

Grup drumband SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Pemalang menambah semarak pawai dengan membawakan empat lagu, termasuk Mars Al Irsyad dan Atuna Tufuli, yang juga dinyanyikan dengan semangat oleh siswa-siswi kelas 5 SD Al Irsyad Al Islamiyyah Pemalang sepanjang rute pawai.

Meski di bawah terik matahari, semangat para peserta tidak surut. Dengan bendera Palestina berkibar di tangan, mereka terus berjalan dengan penuh antusias. Para penonton di sepanjang jalan pun turut bersemangat, mengabadikan momen menggunakan ponsel.

Bupati Pemalang, Bapak Mansur Hidayat, ST., M.Ling, melepas pawai didampingi Ibu Shanti Rosalia, S.Sos selaku Ketua TP PKK Kabupaten Pemalang. Acara ini juga dihadiri oleh Ketua PC Al Irsyad Pemalang Bapak Mansyur Alkatiri, Ketua Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Pemalang Bapak Achmad Agus Alkatiri, dan Ketua PC Wanita Al Irsyad Ibu Noni Atiyah Albakri.

Dalam sambutannya, Bapak Bupati menyampaikan, "Selamat Milad ke-110 Al Irsyad Al Islamiyyah. Semoga semakin maju dan berkontribusi lebih banyak dalam dunia pendidikan. Tetap jaga kebersihan selama acara berlangsung."

Rangkaian Acara Milad ke-110 Al Irsyad Al Islamiyyah Pemalang

Rangkaian acara Milad ke-110 Al Irsyad Pemalang dimulai sejak 24 Agustus 2024. Kegiatan pekan pertama mencakup pengobatan gratis untuk masyarakat sekitar serta lomba memasak nasi goreng dan menghias bekal sehat yang melibatkan wali murid. Tidak ketinggalan, beberapa wali murid membawa bolu dengan logo Al Irsyad dan ukiran semangka bergambar Syekh Ahmad Sukarti, pendiri Al Irsyad Al Islamiyyah.

Pada pekan kedua, bazar tahunan Milad Al Irsyad diadakan pada 31 Agustus 2024, dengan 56 stand yang dikelola oleh wali murid dan masyarakat sekitar. Bazar ini selalu dinanti karena meriah dan menjadi ladang rezeki bagi para pedagang. Stand-stand dipenuhi pengunjung dan barang dagangan ludes terjual. Para penjual berharap bazar ini bisa diadakan kembali menjelang Ramadan.

Acara lain yang mengisi pekan kedua adalah pentas seni siswa-siswi, parenting menghias tampah, serta lomba cerdas cermat dengan topik Al Islam dan Mabadi Al Irsyad. Salah satu momen yang paling ditunggu adalah penampilan drama siswa-siswi SD dan SMP yang menggambarkan kekejaman genosida Israel terhadap Palestina. Drama ini diiringi puisi yang menyayat hati dan seruan boikot terhadap produk-produk yang mendukung Zionis Israel.

Penutupan Milad Al Irsyad Pemalang dengan Doorprize Sepeda Listrik

Puncak acara Milad ke-110 Al Irsyad Al Islamiyyah Pemalang ditutup dengan pengumuman pemenang lomba dan pembagian doorprize, di mana hadiah utamanya adalah sepeda listrik. Dalam sambutannya, Bapak Mansur Alkatiri, Ketua PC Al Irsyad Pemalang, menyampaikan bahwa peringatan Milad adalah bentuk syiar atas kemajuan pendidikan dan sosial di Al Irsyad Al Islamiyyah. "Peringatan ini akan terus berlanjut setiap tahun dengan semangat yang sama," ujarnya. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia, guru, dan karyawan yang berkontribusi dalam suksesnya acara ini.

PARADE DRUMBAND MERIAHKAN MILAD AL IRSYAD KE-110 DI BOGOR



Bogor — Dalam rangka memperingati Milad Al Irsyad ke-110, Al Irsyad Kota Bogor menggelar Parade Drumband yang berlangsung dengan meriah pada hari Sabtu, 28 September 2024. Kegiatan ini menjadi momen bersejarah karena merupakan penampilan perdana setelah vakumnya korps drumband Al Irsyad Bogor selama beberapa tahun terakhir.

Kemeriahan parade yang digelar di pusat Kota Bogor ini dihadiri oleh berbagai kalangan, termasuk Ketua 1 Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, M.Tech, IPU, yang turut memberikan dukungan dalam rangkaian acara tersebut. "Ini merupakan kebangkitan semangat baru bagi Al Irsyad Bogor, dan kami berharap kegiatan ini akan terus memberikan energi positif bagi generasi muda," ujar Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, M.Tech, IPU dalam sambutannya.

Selain parade drumband, acara ini juga dimeriahkan dengan tausiyah yang disampaikan oleh Ust. Fahmi Bahresy, yang menekankan pentingnya menjaga ukhuwah dan semangat kebersamaan dalam setiap langkah dakwah dan pendidikan.

Perayaan ini menjadi salah satu dari rangkaian kegiatan besar yang digelar oleh Al Irsyad Kota Bogor dalam memperingati usianya yang telah mencapai 110 tahun, sebuah perjalanan panjang dalam pengabdian terhadap umat dan bangsa. Parade drumband ini sekaligus menjadi penutup dari seluruh rangkaian acara Milad Al Irsyad ke-110 di Kota Bogor, yang telah berjalan sukses dan penuh antusiasme.



MUHAMMAD ANIS ATTAMIMI TERPILIH SEBAGAI KETUA PC AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH KOTA PASURUAN 2024-2029

Kota Pasuruan – Ustaz Muhammad Anis Attamimi resmi terpilih sebagai Ketua Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Pasuruan periode 2024-2029. Pemilihan ini dilakukan secara aklamasi dalam Musyawarah Cabang (Muscab) Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Pasuruan yang berlangsung di Hotel Daroessalam, Kota Pasuruan, pada Minggu (6/10).

Musyawah Cabang tersebut dihadiri oleh 62 peserta dan dipimpin oleh Ketua Pimpinan Wilayah (PW) Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Timur, Muhammad Iqbal Qurusy. Pada kesempatan itu, juga ditetapkan susunan kepengurusan baru Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Pasuruan untuk masa bakti 2024-2029.

Muhammad Iqbal Qurusy berharap Ustaz Muhammad Anis Attamimi dapat memimpin organisasi ini dengan amanah dan bertanggung jawab dalam menggerakkan roda organisasi di berbagai bidang, mulai dari pendidikan, keagamaan, ekonomi, hingga sosial kemasyarakatan.

“Semoga dalam lima tahun ke depan, Ustaz Muhammad Anis Attamimi bisa menjalankan organisasi sebaik-baiknya, dengan penuh tanggung jawab, dan amanah,” ujar Muhammad Iqbal Qurusy.

Sementara itu, Ustaz Muhammad Anis Attamimi dalam sambutannya menyampaikan bahwa diperlukan peran organisasi masyarakat yang terorganisir serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) guna mencapai tujuan bersama. Hal ini selaras dengan tema Muscab, yaitu “Dengan Semangat Ukhuwah Islamiyyah, Kita Pupuk Kematangan Berorganisasi untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur yang Diridai Allah Subhanahu Wa Ta’ala.”

“Ke depan, mari bersama-sama mewujudkan masyarakat yang hidup dalam keadilan dan kemakmuran disertai ridha Allah Ta’ala. Maka dari itu, diperlukan peran organisasi masyarakat yang terorganisir dengan baik, serta peningkatan kualitas keilmuan, kesetaraan, dan ta’awun (saling tolong-menolong), selain peran negara,” jelasnya.

Pemilihan ini diharapkan menjadi awal yang baik bagi Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Pasuruan untuk semakin berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya di bidang pendidikan, keagamaan, serta sosial.

LOMBA INOVASI PEMBELAJARAN 2024: MENDORONG KREATIVITAS DAN PROFESIONALISME GURU AL IRSYAD



Jakarta – Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah menyelenggarakan Lomba Inovasi Pembelajaran Guru tahun 2024. Kegiatan ini bertujuan menginspirasi para pendidik di lingkungan Al Irsyad Al Islamiyyah untuk terus berinovasi dan meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran. Dengan mengusung tema “Mewujudkan Pendidik yang Inovatif dan Kreatif dalam Mengembangkan Semangat Profesionalisme,” lomba ini menjadi momentum penting bagi guru-guru untuk menghadirkan solusi atas tantangan pendidikan di era modern.

Meningkatkan Profesionalisme Guru di Era Digital

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini, peran guru tak hanya mengajar tetapi juga membentuk karakter, nilai, dan sikap siswa. Mereka dituntut untuk mampu menghadapi beragam tantangan seperti rendahnya partisipasi siswa, tingginya tingkat stres di kalangan pelajar, serta keragaman gaya belajar. Guru yang inovatif diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inspiratif, membantu siswa berkembang menjadi individu yang berdaya saing.

Melalui Lomba Inovasi Pembelajaran ini, guru-guru di seluruh jenjang pendidikan semoga dapat mengasah kreativitas mereka dalam memanfaatkan teknologi digital dan merancang metode pembelajaran yang lebih menarik. Inovasi dalam pendidikan sangat krusial untuk mempersiapkan generasi masa depan yang tangguh menghadapi tantangan global.



Tujuan Lomba Inovasi Pembelajaran

Lomba ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Meningkatkan kreativitas guru dalam menggunakan teknologi digital abad 21 yang berdaya saing global.
2. Menilai karya inovatif guru secara objektif, transparan, dan akuntabel.
3. Memotivasi guru untuk terus berinovasi dalam metode pembelajaran.
4. Mengapresiasi para guru yang telah berkontribusi dalam pengembangan pendidikan melalui inovasi.

Kategori Lomba dan Jadwal Penting

Lomba ini terbuka untuk seluruh guru di lingkungan Al Irsyad Al Islamiyyah di Indonesia, mulai dari jenjang PAUD, SD/MI, SMP/MTs, hingga SMA/SMK/MA. Kategori lomba meliputi:

- Guru PAUD
- Guru SD: Kategori Guru Kelas/Umum
- Guru SMP/MTs dan SMA/SMK/MA
- Guru SD: Kategori Kurikulum Khas (PAI, Bahasa Arab, dan Al-Qur'an)
- Guru SMP dan SMA: Kategori Kurikulum Khas (PAI, Bahasa Arab, dan Al-Qur'an)

Jadwal kegiatan:

- Sosialisasi: Senin, 23 September 2024
- Pendaftaran Peserta: 24 – 30 September 2024
- Tahap I (Penerimaan Naskah dan Video): 25 September – 31 Oktober 2024
- Penilaian oleh Juri: 1 – 17 November 2024
- Pengumuman Finalis: 18 November 2024
- Tahap II (Presentasi Finalis): 23 November 2024
- Pengumuman Pemenang: 23 November 2024

Ustaz Totok Yuliyanto, M.Pd., selaku Ketua Panitia, menyatakan bahwa lomba ini diharapkan dapat memotivasi para guru Al Irsyad untuk terus menciptakan inovasi dalam pembelajaran. "Kami berharap melalui lomba ini, para guru bisa menggali ide-ide kreatif dan menghadirkan cara-cara baru dalam mengajar yang relevan dengan kebutuhan siswa saat ini," ujar Ustaz Totok.

Sementara itu, Ustaz Sadikun, M.Pd., Ketua Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP), mengungkapkan bahwa peran guru sangat vital dalam menciptakan perubahan di dunia pendidikan. "Guru adalah ujung tombak dalam membentuk masa depan generasi muda. Lomba ini merupakan bentuk apresiasi atas kontribusi besar mereka serta upaya untuk mendorong mereka terus berinovasi demi kemajuan pendidikan," tutur Ustaz Sadikun.

Dengan terselenggaranya Lomba Inovasi Pembelajaran ini, diharapkan para guru Al Irsyad Al Islamiyyah semakin terdorong untuk terus berkreasi dan berinovasi, menciptakan metode-metode pembelajaran yang lebih efektif dan inspiratif di masa mendatang.

Terus berinovasi, terus mendidik!



KUNJUNGI PETAMBURAN, MPP KUMPULKAN PARA KEPALA SEKOLAH BAHAS STRATEGI PERCEPATAN PENINGKATAN KUALITAS SEKOLAH AL IRSYAD



Jakarta – Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah kembali melakukan kunjungan kerja ke Petamburan, Jakarta (8/9). Kunjungan ini menjadi ajang pertemuan penting bagi para kepala sekolah untuk berdiskusi dan merumuskan strategi percepatan peningkatan kualitas pendidikan di seluruh unit sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah.

Pada kesempatan tersebut, MPP Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah mengirimkan tiga anggotanya yang berkompeten untuk memberikan pendampingan khusus. Ketiganya adalah Ustaz Agus Tardian, Ustaz Nandi Mulyadi, dan Ustazah Nursabiha. Masing-masing menyampaikan materi yang berbeda guna memperkuat pemahaman para peserta mengenai strategi pengembangan sekolah.

Ustaz Agus Tardian mengangkat tema Motivasi Sekolah Berprestasi. Khususnya menekankan pentingnya membangun budaya sekolah yang mendukung pencapaian prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik. Selanjutnya, Ustaz Nandi Mulyadi menjelaskan Program Bina Prestasi Siswa yang bertujuan meningkatkan potensi siswa melalui pembinaan terstruktur. Sementara itu, Ustazah Nursabiha membahas Inovasi Pembelajaran yang mengajak para pendidik untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan metode pengajaran kreatif.

Kegiatan ini dihadiri oleh Ustazah Safira Alkatiri, Ketua Yayasan Wanita Al Irsyad Al Islamiyyah Jakarta (YWAAJ) bersama kepala sekolah dari berbagai wilayah, termasuk Kepala TK dan SD Al Irsyad Al Islamiyyah Petamburan, Kepala TK dan SD Al Irsyad Al Islamiyyah Bekasi 1, Kepala TK dan SD Al Irsyad Al Islamiyyah Bekasi 2, serta Kepala SMP dan SMK Al Irsyad Al Islamiyyah Tanjung Priok. Diskusi yang berlangsung aktif ini menghasilkan berbagai gagasan dan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan mutu pendidikan di setiap sekolah.

“Pertemuan ini sangat bermanfaat untuk memperkuat sinergi dan mempercepat pencapaian tujuan pendidikan Al Irsyad. Kami berharap, setiap sekolah dapat mengimplementasikan hasil diskusi hari ini dengan optimal,” ujar Ustaz Agus Tardian di sela-sela sesi pendampingan.

Kunjungan ini menggambarkan komitmen MPP Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah untuk terus mendukung seluruh sekolah dalam merumuskan strategi terbaik. Sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat dan memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik serta seluruh elemen sekolah.

MI AL IRSYAD KOTA BANJARMASIN TERPILIH SEBAGAI OBJEK MONITORING DAN EVALUASI EMIS 2024 OLEH KEMENAG RI



Kota Banjarmasin – Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Banjarmasin terpilih sebagai salah satu madrasah yang menjadi objek monitoring dan evaluasi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) dalam rangka Updating Data Education Management Information sistem (EMIS) tahun 2024. Kegiatan tersebut berlangsung pada Senin, 1 Oktober 2024.

Monitoring dan evaluasi ini dilakukan oleh Ibu Fajriah Halid, M.AP., selaku pendamping dan monitoring dari Balai Litbang dan Diklat Kemenag RI. Dalam kunjungannya, Ibu Fajriah memberikan motivasi kepada segenap tenaga pendidik dan siswa agar lebih aktif di media sosial serta berpartisipasi dalam berbagai ajang kompetisi siswa.

Beliau berharap MI Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin dapat lebih aktif di berbagai platform media sosial untuk menunjukkan prestasi dan keunggulan siswa. Selain itu, keikutsertaan dalam berbagai kompetisi juga dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka.

Ibu Fajriah juga meminta saran dan masukan tertulis dari MI Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin terkait pelaksanaan dan pengelolaan data melalui EMIS. Beliau menjelaskan bahwa masukan dari pihak madrasah sangat penting untuk penyempurnaan sistem EMIS ke depan.

Turut hadir dalam kegiatan ini Ibu Dr. Siti Mas'amah, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Seksi Pendidikan Madrasah, dan Ibu Mawaddah Asrina dari Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Banjarmasin. Ibu Dr. Siti Mas'amah mengapresiasi kerja keras para guru MI Al Irsyad Al Islamiyyah dan berharap madrasah ini dapat menjadi yang terfavorit di Kota Banjarmasin.

"Kami melihat semangat muda dari para guru MI Al Irsyad. Kinerja mereka sangat baik, dan semoga dapat mendorong kemajuan pendidikan di madrasah ini. Kami berharap MI Al Irsyad dapat menjadi salah satu madrasah terfavorit di Banjarmasin," ungkap Ibu Dr. Siti Mas'amah.

Kunjungan ini diterima langsung oleh Ketua Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin, Ustaz Tri Abu Ustman. Beliau menyambut baik kehadiran tim dari Kemenag RI dan menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan kemenag kepada MI Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin.

"Kehadiran Ibu Fajriah dan Ibu Siti Mas'amah merupakan bukti komitmen kami untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Terima kasih atas kepercayaan kemenag kepada kami. Semoga ini menjadi langkah penting dalam memajukan pendidikan di madrasah kami dan seluruh Indonesia," ujar Ustaz Tri Abu Ustman.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini semoga dapat memberikan dampak positif bagi pengelolaan data pendidikan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin serta menjadi pendorong untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas layanan pendidikan sesuai dengan visi Kemenag RI.

MPP AL IRSYAD SERIUS TINGKATKAN KOMPETENSI PENDIDIKAN TK DAN SD AL IRSYAD COMAL



Comal – Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah sukses melaksanakan kegiatan pendampingan bagi guru Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) Al Irsyad Al Islamiyyah Comal. Acara yang digelar pada hari ini, Senin (7/10), menghadirkan narasumber berpengalaman dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Para narasumber ini yakni Ustaz Nandi Mulyadi, M.Pd., membawakan materi Classroom Management (pengelolaan kelas), lalu Ustazah Nur Sabiha, S.Ag. membawakan materi Inovasi Pembelajaran, serta Ustaz Agus Tardian, M.Pd., yang membawakan materi Motivasi Kerja untuk menumbuhkan semangat kerja para guru dalam menjalankan tugasnya.

Hadir dalam acara ini, Ustazah Zakiyah Bawazir Seksi Pendidikan Pimpinan Cabang Wanita (PCW) Al Irsyad Al Islamiyyah Comal, dan Ustaz Taufik Al Kasadi Ketua Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Comal. Sementara itu para peserta kegiatan didampingi oleh Ustazah Siti Aminah, S.Pd., selaku Kepala TK Al Irsyad Al Islamiyyah Comal, dan Ustaz Purnomo, S.Pd., selaku Kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah Comal.

Materi Classroom Management dan Inovasi Pembelajaran

Dalam sesi pertama, Ustaz Nandi Mulyadi, M.Pd., menekankan pentingnya pengelolaan kelas yang efektif dan efisien agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Beliau menyampaikan berbagai strategi yang dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif. Seperti pemanfaatan media pembelajaran yang menarik serta penerapan disiplin yang positif. "Seorang guru harus mampu mengelola kelas agar menjadi lingkungan yang mendukung tumbuh kembang siswa. Baik secara akademik maupun karakter," tegas Ustaz Nandi.

Dilanjutkan oleh Ustazah Nur Sabiha, S.Ag., yang mengisi sesi kedua dengan materi tentang inovasi pembelajaran. Dalam kesempatan tersebut, beliau mengajak para guru untuk selalu kreatif dalam menyusun dan menerapkan metode pembelajaran yang variatif. Tujuannya agar siswa lebih tertarik dan aktif mengikuti pelajaran. "Kreativitas guru adalah kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa," ujar Ustazah Nur Sabiha.

Sesi Motivasi Kerja

Mengakhiri kegiatan pendampingan, Ustaz Agus Tardian, M.Pd., memberikan motivasi kerja kepada para peserta. Beliau mengingatkan pentingnya menjaga semangat dan dedikasi dalam mengemban amanah sebagai pendidik. Menurutnya, guru harus selalu berpegang teguh pada niat tulus dalam mendidik generasi penerus agar dapat melahirkan lulusan-lulusan yang unggul, berakhlak mulia, dan berwawasan luas.

Para guru yang mengikuti pendampingan ini menunjukkan antusiasme tinggi. Mereka merasa termotivasi dan terinspirasi untuk menerapkan ilmu dalam keseharian mengajar. "Pendampingan ini sangat bermanfaat bagi kami. Materi yang benar-benar relevan dengan kondisi yang kami hadapi di kelas. Semoga MPP dapat terus menyelenggarakan kegiatan semacam ini secara berkala," ungkap Ustazah Siti Aminah.

MPP berharap kegiatan pendampingan yang berlangsung di Al Irsyad Al Islamiyyah Comal ini dapat menjadi pemacu semangat dan komitmen para guru dalam memberikan pendidikan terbaik bagi siswa-siswi. Dengan adanya pembinaan berkelanjutan seperti ini, kualitas pendidikan di bawah naungan Al Irsyad Al Islamiyyah Comal semoga akan semakin meningkat. Kemudian berhasil menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam akhlak dan kepribadian.

LPP AL IRSYAD CILEDUG BERIKAN PENGHARGAAN UMRAH BAGI PEGAWAI BERPRESTASI



Cirebon – Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug, Kabupaten Cirebon memberikan apresiasi luar biasa kepada para pegawai yang telah menunjukkan dedikasi tinggi terhadap pengembangan lembaga pendidikan. Penghargaan berupa perjalanan umrah diberikan sebagai bentuk ucapan terima kasih atas kinerja, dedikasi, dan loyalitas yang telah ditunjukkan selama ini.

Ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug menyampaikan bahwa pemberian penghargaan umrah ini merupakan bagian dari upaya lembaga untuk memberikan motivasi kepada seluruh pegawai. “Penghargaan ini kami berikan sebagai bentuk apresiasi dan rasa syukur atas kontribusi yang luar biasa dari para pegawai dalam memajukan lembaga pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug. Semoga hal ini dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja dan loyalitas,” ujarnya.

Dua pegawai yang menerima penghargaan umrah tersebut adalah Ustadz Sastria Dewantara Putra, S.Pd, yang menjabat sebagai Ketua Harian LPP, serta Ustadz Akhmad Rizaludin, S.Pd, selaku Staf Keuangan LPP. Keduanya telah memberikan kontribusi besar sejak awal berdirinya unit-unit pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug pada tahun 2017. Keberangkatan umrah mereka direncanakan akan dibersamai oleh Ketua Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug, Ustadz Agil Muchsin Ba’abad, S.T.

Acara simbolis penyerahan penghargaan ini dilangsungkan bertepatan dengan agenda sosialisasi Surat Keputusan (SK) Ketua LPP tentang Standar Kesejahteraan Pegawai Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug, yang dihadiri oleh 61 pegawai dari seluruh unit pendidikan. Kegiatan tersebut berlangsung di Gedung II SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug pada hari Jumat, 4 Oktober 2024.

“Dengan adanya program umrah ini, kami berharap dapat terus memotivasi pegawai lain untuk tetap menjaga semangat kerja serta meningkatkan dedikasi dan loyalitas dalam mengabdikan kepada lembaga pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug,” tambahnya.

Penghargaan umrah ini merupakan bagian dari program standar kesejahteraan pegawai yang dicanangkan oleh LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug, Kabupaten Cirebon. Program ini juga merupakan wujud syukur dan apresiasi dari lembaga terhadap pengabdian para pegawai yang senantiasa mendukung visi dan misi lembaga pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan berwawasan luas.

Dengan adanya program ini, LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan sejahtera, serta terus meningkatkan prestasi dan kinerja lembaga di masa mendatang.

AL IRSYAD AL ISLAMIYAH HADIRI FGD ADARA RELIEF INTERNATIONAL BAHAS STRATEGI INDONESIA UNTUK GAZA



Jakarta – Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, melalui perwakilan Majelis Da'wah Ust. Sholahuddin Syam'ari, turut menghadiri *Focus Group Discussion* (FGD) bertema “Langkah Strategis dan Taktis Indonesia untuk Gaza” yang diselenggarakan oleh Adara Relief International pada hari Jum’at, 27 September 2024. FGD ini digelar untuk merumuskan langkah-langkah konkret menghentikan genosida Israel di Gaza, yang terus berlangsung hingga saat ini. Diskusi penuh antusias ini bertempat di Ruang GBHN, Nusantara V Gedung MPR/DPR RI.

Dalam pertemuan tersebut, Adara mengundang berbagai tokoh lintas bidang, termasuk dari kalangan pemerintah, akademisi, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga kemanusiaan, guna merumuskan strategi dan taktik yang dapat mendukung keadilan serta perdamaian di Palestina. Para pembicara utama di antaranya adalah Wakil Ketua MPR RI, Dr. H. Hidayat Nur Wahid, M.A., Direktur Utama Adara Relief International, Ir. Maryam Rachmayani Yusuf, S.Th., M.M., tokoh Muhammadiyah, Prof. K.H. Din Syamsuddin, Ketua Komisi Hubungan Luar Negeri MUI, Prof. Sudarnoto, Direktur Amnesty International Indonesia, Usman Hamid dan Direktur Timur Tengah Kementerian Luar Negeri, Ahrul Tsani Fathurrahman.

PP Al Irsyad Al Islamiyyah, bersama organisasi Islam lainnya, mendorong pemerintah Indonesia untuk terus memperjuangkan kemerdekaan Palestina melalui berbagai forum internasional. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat dukungan global terhadap upaya menghentikan kejahatan kemanusiaan di Gaza.

Diskusi ini menghasilkan berbagai rekomendasi yang diharapkan dapat segera diterapkan, baik melalui jalur diplomasi internasional maupun aksi nyata di lapangan, demi tercapainya perdamaian dan keadilan bagi rakyat Palestina.

AL IRSYAD AL ISLAMIYAH HADIRI BIMTEK PENGUATAN KOMPETENSI PENCERAMAH ISLAM SE-INDONESIA DAN MABIMS



Jakarta - Perwakilan Majelis Da'wah Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustadz Sholahuddin Syam'ari, turut hadir dalam Bimbingan Teknis (Bimtek) Penguatan Kompetensi Penceramah Agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama (Kemenag). Acara ini diikuti oleh 80 penceramah dari berbagai organisasi Islam di Indonesia, serta perwakilan negara-negara MABIMS (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, dan Singapura). Acara ini diselenggarakan selama empat hari, 7-10 Oktober 2024, di Jakarta, Bimtek ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para penceramah dalam menghadapi tantangan dakwah di era digital.

Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan metodologi dakwah para penceramah, terutama dalam menghadapi tantangan dakwah di era digital yang semakin kompleks. Dengan pemahaman yang lebih luas dan metode dakwah yang tepat, para penceramah diharapkan mampu menyampaikan pesan Islam yang rahmatan lil 'alamin dan relevan dengan perkembangan zaman.

Dalam sambutannya, Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag, Kamaruddin Amin, menekankan pentingnya meneladani metode dakwah Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang selalu mengedepankan kelembutan dan kesantunan. Sikap ini, menurut Kamaruddin, sangat penting dalam menyikapi beragam dinamika masyarakat, terutama di tengah era digital yang sering memicu perbedaan pendapat.

Ahmad Zayadi, Direktur Penerangan Agama Islam Kemenag, juga menyampaikan bahwa sejak pertama kali diadakan pada tahun 2020, Bimtek Penguatan Kompetensi Penceramah telah meluluskan 9.843 penceramah yang kini tersebar di berbagai daerah dan negara MABIMS. Program ini diharapkan dapat terus berkontribusi dalam mencetak penceramah-penceramah yang berwawasan luas dan berjiwa nasionalis.

Kegiatan Bimtek ini terselenggara atas kerja sama antara Kemenag dengan sejumlah lembaga strategis, seperti Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas), Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), dan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), yang menunjukkan sinergi pemerintah dalam memperkuat peran dakwah dalam membangun ketahanan nasional serta menghindari pengaruh ekstremisme.

— ” —

كُنْ نَافِعًا وَلَوْ بِالنِّيَّةِ،
فَإِنَّ اللَّهَ إِذَا رَأَى فَيْكَ خَيْرًا،
يَسِّرْكَ لِلْخَيْرِ

Jadilah orang yang bermanfaat walau sekedar niat, karena disaat Allah melihat dihatimu ada kebaikan, niscaya kau akan di mudahkan oleh Allah untuk berbuat kemanfaatan

— ” —

PENGIRIMAN BANTUAN KEMANUSIAAN PALESTINA KOLABORASI BERSAMA POROZ



LAZNAS Al Irsyad Alhamdulillah menyalurkan kembali bantuan kemanusiaan peduli Palestina dari para Muhsinin berupa tepung gandum sekaligus mengirimkan perwakilan delegasinya bersama Perkumpulan Organisasi Pengelola Zakat (POROZ) dalam program "Aksi Bersama Poroz untuk Palestina" (20 September 2024)

Bersama dengan anggota Perkumpulan Organisasi Pengelola Zakat (POROZ) lainnya seperti LAZISNU, LAZISMU, LAZ PERSIS, LAZNAS Dewan Da'wah, Baitul Maal Hidayatullah, dan Wahdah Inspirasi Zakat, kami mengirimkan bantuan kemanusiaan ke Palestina bekerjasama dengan pihak otoritas setempat yakni JHCO Yordania. *Insyallah* bantuan yang akan dikirimkan diperkirakan senilai 5 miliar rupiah. Bantuan ini merupakan bentuk konkret dari sinergi antar LAZ anggota POROZ, yang bersama-sama menunjukkan solidaritas atas penderitaan yang dialami masyarakat Palestina. Melalui sinergi yang kuat, POROZ dan LAZ ormas Islam bertujuan untuk meringankan beban masyarakat di Palestina yang tengah mengalami krisis akibat konflik yang berkepanjangan.

Pengiriman bantuan ini akan dilakukan melalui jalur Yordania. LAZNAS Al irsyad bersama lembaga zakat ormas yg tergabung dalam poroz secara resmi melepaskan keberangkatan 12 truck kontener yang berisi bantuan dari para muhsinin di Indonesia bagi saudara kita di palestina. Acara pelepasan ini dihadiri oleh bapak Ade padmo Sarwono selaku duta besar Yordania sekaligus merangkap duta besar Palestina untuk secara resmi melepaskan konvoi 12 truk bantuan palestina



Jazakumullah khairan katsiran kepada semua muhsinin yang telah menitipkan amanah bantuan ini melalui LAZNAS Al Irsyad. Semoga bantuan ini dapat segera diterima oleh saudara kita di Palestina dan meringankan penderitaan mereka.

Semoga pengiriman bantuan berjalan lancar, dan mari terus mendukung perjuangan saudara-saudara kita di Palestina melalui doa dan kontribusi terbaik bersama LAZNAS Al Irsyad.

Untuk informasi lebih lanjut dan menyaksikan proses pengiriman bantuan, dapat diakses melalui link youtube berikut: <https://youtu.be/mg8V4Vz-2EQ>.

MILAD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH KE-110, WANITA AL IRSYAD MENJADI UJUNG TOMBAK PENGABDIAN

Alhamdulillah, usia Al Irsyad Al Islamiyyah telah mencapai 110 tahun. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala, seluruh rangkaian acara Milad Al Irsyad Al Islamiyyah yang ke-110 telah terlaksana dengan sukses dan penuh semangat. Perjalanan panjang lebih dari satu abad ini merupakan bukti kuatnya persatuan, soliditas, serta kebersamaan dalam keluarga besar Al Irsyad. Kontribusi luar biasa dari seluruh elemen organisasi, khususnya Wanita Al Irsyad, menjadi ujung tombak dalam dakwah, pendidikan, dan kegiatan sosial, sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka memperingati Milad Al Irsyad Al Islamiyyah yang ke-110, Wanita Al Irsyad di berbagai daerah di Indonesia berpartisipasi dengan antusias dan semangat yang tinggi. Berbagai rangkaian acara digelar, tidak hanya memperkuat silaturahmi, tetapi juga meningkatkan semangat dakwah dan pendidikan melalui tema "Bersama Al Irsyad Berjamaah Merangkul Umat."



Ketua Umum Pengurus Besar Wanita Al Irsyad, Ibu Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar, menyatakan rasa bangganya atas semangat luar biasa yang ditunjukkan oleh seluruh Wanita Al Irsyad. "Milad Al Irsyad ke-110 ini bukan hanya sebuah perayaan, tetapi juga momentum bagi Wanita Al Irsyad untuk terus menjaga semangat perjuangan dan pengabdian yang bermanfaat untuk umat. Antusiasme yang ditunjukkan oleh para Wanita Al Irsyad membuktikan bahwa nilai-nilai perjuangan dan kebersamaan yang diajarkan oleh pendiri Al Irsyad Al Islamiyyah tetap hidup dan menginspirasi generasi mendatang," ungkapnya.

Ibu Fahimah juga menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh Wanita Al Irsyad di Indonesia yang telah berpartisipasi aktif, baik melalui kontribusi waktu, tenaga, maupun pemikiran. "Dukungan dan kerja keras seluruh anggota menjadi bukti nyata kekuatan kebersamaan dan komitmen kita dalam menjaga amanah perjuangan serta mencapai visi dan misi Al Irsyad," tambahnya.

Dengan suksesnya rangkaian acara Milad ke-110 ini, Wanita Al Irsyad terus bertekad untuk melanjutkan peran aktif mereka dalam dakwah, pendidikan, dan sosial, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan umat Islam di Indonesia.



MABADI IPTEK 05

SENTUHAN IPTEK ISLAM MENDORONG KEMAJUAN EROPA

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.

Pada bagian lalu telah dibahas bagaimana pandangan skeptisme lahir, lalu mendorong perkembangan Ilmu Pengetahuan tanpa pijakan keimanan. Pada saat yang bersamaan dengan gerakan skeptisme di "Barat", atau tepatnya Eropa, mereka juga mulai bersentuhan dengan dunia Islam karena sinar yang begitu terang dipancarkan dari "Timur". Bagaimana pengaruh sentuhan tersebut terhadap berkembangnya pengetahuan di Eropa?

Perubahan yang besar terjadi di Eropa Ketika mulai diterangi oleh "sedikit saja" sinar Islam. Di satu sisi, bangsa Eropa mulai mempertanyakan nilai-nilai "agama mereka" terhadap kenyataan ilmu pengetahuan. Di sisi lain, mereka mulai lebih nyaman dengan "nilai-nilai kebenaran baru" yang dibawa oleh ilmu pengetahuan sebagai tirai sinar Islam akibat persentuhan Barat dengan universitas-universitas Islam di abad pertengahan.

Berikut adalah beberapa perguruan tinggi utama yang merupakan pusat pengembangan ilmu pengetahuan multi disiplin. Kini kita menyebutnya sebagai universitas, yang terkenal dari masa kejayaan Islam.

Khalifah Harun al-Rashid (786-809 M) adalah salah satu khalifah terkenal dari Kekhalifahan Abbasiyah yang mendorong kejayaan intelektual dan budaya di Baghdad.

Khalifah Al-Ma'mun (813-833 M) kemudian mendirikan "House of Wisdom" (Bait al-Hikmah) di Baghdad. Universitas ini menjadi pusat intelektual yang terkenal terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan matematika, astronomi, dan kedokteran. Baghdad juga memiliki universitas lain yaitu Universitas Nizamiyya, yang berdiri pada abad ke-11 M dan didirikan oleh Nizam Al-Mulk, menteri dari Kekhalifahan Seljuk.

Khalifah Abd al-Rahman III (912-961 M) memperluas pengaruh Islam pada masa bani Umayyah hingga ke Spanyol dan mendirikan kejayaan kebudayaan dan ilmiah di Cordoba.

Universitas Al-Azhar didirikan di Kairo Mesir pada tahun 970 M dan menjadi salah satu universitas Islam tertua dan terkemuka di dunia. Awalnya didirikan sebagai pusat pembelajaran Sunni, Al-Azhar berkembang menjadi universitas dengan berbagai fakultas dan cabang ilmu pengetahuan. Kekhalifahan (Mamlukah) di Kairo, Mesir mencatat Al-Mustansir Billah (1261-1302 M) sebagai salah satu khalifah Abbasiyah yang memerintahkan membangun kejayaan ilmiah dan kultural di Kairo.

Universitas-universitas dan pusat-pusat pembelajaran ini dan banyak lainnya yang tidak diuraikan pada tulisan ini menjadi simbol keberagaman budaya. Para ilmuwan muslim memberikan kontribusi besar pada kekayaan intelektual yang berkembang pada saat itu. Masa kejayaan Islam ini tidak hanya mencakup pencapaian intelektual dan ilmiah, tetapi juga keberhasilan dalam seni, arsitektur, sastra, dan perdagangan yang mempengaruhi perkembangan seluruh dunia.

Al-Khwarizmi (dikenal sebagai bapak aljabar) dalam bidang matematika sangat memengaruhi Eropa. Konsep-konsep penting seperti angka nol dan sistem bilangan desimal yang dikembangkan di dunia Islam memudahkan perkembangan matematika modern di Eropa. Aljabar dan algoritma, yang namanya berasal dari bahasa Arab, menjadi dasar penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Eropa.

Astronomi Islam berkembang pesat di dunia Islam, dengan observatorium dan alat-alat astronomi yang canggih. Misalnya, tabel astronomi yang dibuat oleh Al-Battani dan Al-Zarqali (Azarquiel) mempengaruhi para astronom Eropa seperti Copernicus. Pengetahuan tentang navigasi yang didasarkan pada studi bintang-bintang dan posisi langit juga diperoleh dari dunia Islam, yang membantu para penjelajah Eropa seperti Christopher Columbus.

Ilmuwan Muslim seperti Ibnu Sina (Avicenna) dengan bukunya *The Canon of Medicine* dan Al-Razi (Rhazes) dengan karya-karya medis mereka sangat berpengaruh di Eropa. Karya-karya ini menjadi referensi penting dalam pengajaran ilmu kedokteran di universitas-universitas Eropa selama beberapa abad.

Banyak metode pengobatan, instrumen bedah, dan obat-obatan yang dikembangkan di dunia Islam kemudian digunakan di Eropa.

Para filsuf Muslim seperti Ibnu Rushd (Averroes) dan Al-Farabi memainkan peran penting dalam memperkenalkan filsafat Yunani, terutama Aristoteles, ke Eropa. Pemikiran kritis mereka, terutama Ibnu Rushd dengan komentarnya terhadap Aristoteles, sangat memengaruhi perkembangan skolastisisme di Eropa dan pemikiran para filsuf seperti Thomas Aquinas.

Secara keseluruhan, universitas-universitas Islam selama abad ke-8 hingga ke-13 tidak hanya melakukan penerjemahan karya-karya klasik dari bahasa Yunani, Romawi, Persia, India, dan budaya lain ke dalam bahasa Arab. Universitas-universitas Islam juga tekun mengembangkan ilmu pengetahuan. Karya-karya ini kemudian diterjemahkan lagi dari bahasa Arab ke dalam bahasa Latin selama Abad Pertengahan melalui pusat-pusat intelektual di Spanyol dan Sisilia. Misalnya, karya-karya Aristoteles, Galen, dan Ptolemy dikenal di Eropa berkat upaya para ilmuwan Muslim dan para penerjemah Latin seperti Gerard of Cremona. Bisa dikatakan bahwa kesadaran baru di Eropa telah muncul sedikit banyak sebagai hasil pertemuan antara para sarjana Kristen yang pulang dari mencari ilmu di Universitas-Universitas Islam dan kembali ke habitatnya di Barat lalu mulai mendirikan universitas-universitas besar yang banyak memberi pengaruh hingga kini.

Model universitas di Eropa sebagian besar dipengaruhi oleh madrasah Islam, yang menjadi pusat pembelajaran yang terorganisasi. Struktur pengajaran yang sistematis dan penekanan pada disiplin ilmu di madrasah membantu membentuk model awal universitas di Eropa, seperti di Universitas Bologna dan Paris.

Hubungan antara dunia Islam dan Eropa selama Abad Pertengahan menjadi jembatan penting yang membawa pengetahuan kuno dan inovasi baru dari dunia Muslim ke Eropa, yang pada akhirnya memicu kebangkitan intelektual Eropa yang dikenal sebagai Renaisans. Cahaya di Timur telah menjaral di Barat dan terus menyala hingga kini. Cahaya ilmu pengetahuan dan budaya itu juga membawa banyak pengaruh positif terhadap perekonomian. Dengan demikian kita, para muslim, khususnya Irsyadyyin, seharusnya belajar banyak dari Sejarah. Sejarah mengatakan dengan jelas bahwa bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan dan menggunakannya untuk kemasalahatan, maka bangsa tersebut akan sejahtera secara ekonomi. Kesejahteraan ekonomi akan bertahan selama bangsa tersebut menghormati ilmu pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat.

Wallahu A'lam



SIFAT KARAKTER DAN KEMAMPUAN PEMIMPIN

Oleh : Ida Mufida Faisal Baasir

Jadilah seperti bunga yang memberikan keharumannya bahkan kepada tangan yang menghancurkannya - Ali bin Abi Thalib

Leadership dan karakter para pemimpin Islam adalah hal yang paling mudah kita pelajari. Kita dapat melihat kebelakang dimana setiap nabi dan rasul memiliki gaya kepemimpinan berbeda . Merekalah yang lahir besar tanpa ilmu leadership tetapi tampil menjadi pemimpin pemimpin yang luar biasa dan bahkan Muhammad Shalallaahu 'Alayhi Wasallam sebagai rasul dan panutan kita merupakan pemimpin terhebat hingga akhir zaman, dan dari beliau beliau inilah terus bertumbuh kader kader pemimpin Islam yang hingga saat ini seharusnya masih menjadi contoh bagi setiap pemimpin didalam memimpin apapun bentuknya, dan sekecil apapun tanggung jawab kita sebagai pemimpin.

Sebagaimana Sabda Rasulullah Shalallaahu 'Alayhi Wasallam. *"Sebaik-baiknya pemimpin adalah mereka yang kamu cintai dan mencintai kamu, kamu berdoa untuk mereka dan mereka berdoa untuk kamu. Seburuk-buruk pemimpin adalah mereka yang kamu benci dan mereka membenci kamu, kamu melaknati mereka dan mereka melaknati kamu "* (HR Muslim).

Dari sekumpulan hadits Bukhari dan Muslim yang terkait dengan kepemimpinan: yaitu Pemimpin harus bersifat dan bersikap amanah, bertanggung jawab, mencintai dan dicintai rakyatnya, dan oleh karenanya kita wajib tunduk dan mematuhi pada pimpinan dengan karakter tersebut di atas.

Penulis mencoba menjabarkan dan menyederhanakan mengenai sifat karakter dan kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh seorang pemimpin terdiri dari 9 kemampuan utama

Sembilan kemampuan utama yang dapat menjadikan seseorang menjadi *"true leader"* pemimpin yang ideal adalah: 1. Keberanian; 2. Integritas; 3. Time Management; 4. Menginspirasi, Empati Dan Dapat Memotivasi; 5. Memiliki Ilmu Komunikasi Yang Baik Dan Sabar, 6. Memiliki Energi Positif; 7. Pandai Mendelegasi; 8. Problem Solver, dan 9. Tangguh.

1. **KEBERANIAN**

Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan – Imam Syafi'i

Keberanian yang dimaksud adalah berani mengambil keputusan yang merupakan dasar atau fundamental penting dalam kehidupan, baik dalam konteks pribadi maupun professional. Bab ini berfokus pada bagaimana seseorang dapat menghadapi ketidak pastian dan resiko dengan percaya diri serta mempertimbangkan dampak dari keputusan yang diambil.

Komponen keberanian dalam pengambilan keputusan

- Pengambilan resiko terkendali: Keberanian dalam mengambil keputusan seringkali melibatkan resiko, namun resiko ini dapat dianalisis secara matang dengan mempertimbangkan untung dan rugi yang mungkin terjadi akibat keputusan tersebut.
- Menghadapi ketidak pastian: Tidak semua informasi tersedia ketika keputusan harus diambil, keberanian disini berarti dapat membuat keputusan yang tepat meskipun dalam kondisi informasi yang terbatas.
- Kemampuan menghadapi kegagalan: Keberanian tidak hanya muncul Ketika keputusan berhasil, tetapi juga saat menghadapi kegagalan. Seseorang yang berani, akan belajar dari kegagalan dan terus maju.
- Pikiran terbuka dan kemampuan mendengar: Keberanian juga melibatkan kemampuan untuk mendengar pendapat orang lain dan mempertimbangkan berbagai perspektif sebelum membuat keputusan.
- Tanggung jawab: Orang yang berani dalam mengambil keputusan, selalu siap untuk menanggung konsekuensi dari pilihannya, baik positif maupun negatif.

Langkah – langkah dalam mengambil keputusan

1. Identifikasi masalah atau situasi: Memahami apa yang perlu diputuskan. Pahami akar permasalahan agar keputusan yang diambil tepat sasaran.
2. Pengumpulan informasi: Kumpulkan informasi sebanyak mungkin untuk membantu memahami dampak dari berbagai pilihan yang tersedia.
3. Pertimbangan alternatif: Lihat berbagai opsi yang tersedia dan analisis dampak dari setiap alternatif.
4. Evaluasi resiko dan imbalan: Perhitungkan resiko dari setiap pilihan dan bandingkan dengan manfaat yang mungkin didapat.
5. Ambil keputusan: Setelah mempertimbangkan semua factor, buatlah keputusan dengan tegas.
6. Pelajari dan refleksikan: Setelah keputusan diambil, refleksikan hasilnya. Apakah sesuai harapan? Jika tidak, apa yang dapat diperbaiki.

Contoh situasi sehari-hari dalam pengambilan keputusan berani: Memutuskan pindah kerja atau memulai bisnis; Mengambil posisi kepemimpinan meskipun ada resiko besar; Menikah; Pindah ke kota baru dan melakukan restrukturisasi, bahkan pemecatan di dalam organisasi atau dunia kerja.

Manfaat berani mengambil keputusan bagi seorang pimpinan

- Pengembangan diri: Meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tantangan dan memperluas "zona nyaman".
- Kepercayaan diri: Setiap keputusan yang diambil dengan berani meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi keputusan keputusan berikutnya.
- Mencapai tujuan: keputusan yang tepat meskipun penuh resiko, bisa membawa seseorang lebih dekat kepada tujuannya.
- Yang utama keberanian ini dapat menciptakan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan meningkatkan kepemimpinan di berbagai bidang kehidupan.



Menyambung pembahasan “Memilih Pemimpin Merupakan Sunnatullah” di Suara Al Irsyad pada edisi 13, dalam edisi kali ini kami menyambung kembali pembahasan tersebut berkaitan dengan proses pemilihan atau sistem yang digunakan untuk memilih seorang pemimpin, Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alayhi Wasallam tidak menjelaskan secara terperinci bagaimana tata laksana dalam proses memilih seorang pemimpin.

- Dalam peristiwa Baiah Aqabah Rasulullah menerima 12 orang sebagai perwakilan kaum Anshar untuk berbaiat kepada Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alayhi Wasallam. Dr Muhammad As shalaby menyebutkan bahwa Nabi tidak bertanya tentang bagaimana cara kaum Anshar memilih 12 orang tersebut, dan membiarkan tatacara memilih perwakilan tersebut diserahkan kepada kaum Anshar dengan sesuai apa yang mereka sepakati.
- Demikian pula dalam beberapa peristiwa Bani Hawazin yang datang kepada Nabi Shalallaahu 'Alayhi Wasallam, beliau menyerahkan tatacara mereka memilih perwakilan yang akan menemui Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alayhi Wasallam.

Dari sinilah para ulama memahami bahwa tata cara memilih perwakilan atau pimpinan merupakan bagian bab Muamalah yang ketentuannya diserahkan kepada kaum muslimin disesuaikan apa yang disepakati bersama oleh mereka berdasarkan “*Ijtihadiyah*” yang dilakukan kaum muslimin menyesuaikan kondisi mereka masing-masing.

Hal ini juga dipraktekkan generasi awal kaum muslimin, saat memilih khalifah Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib Radhiyallahu 'anhum, para khalifah ini diangkat oleh kaum muslimin dengan cara berbeda-beda.

Pada generasi berikutnya pemilihan dan pengangkatan pemimpin berdasarkan sistem “*Monarchi*” kerajaan, dan itupun dianggap kepemimpinan yang sah oleh para ulama Islam.

Hanya saja dalam penentuan sistem yang digunakan dalam pemilihan pemimpin ada beberapa rambu yang harus ditaati ;

- Prinsip *Syura*. yaitu sistem yang digunakan adalah harus didasarkan musyawarah dan kesepakatan orang-orang yang bertanggung jawab menjalankan adanya sistem pemilihan tersebut. Tidak hanya itu pengambilan keputusan yang dilakukan harus berdasarkan musyawarah dan mufakat antar semua pengambil kebijakan. Hal ini Allah perintah dalam firman-Nya :

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka. (QS Asy-Syura-ayat : 38)

- Prinsip adalah, yaitu menegakkan hukum termasuk rekrutmen dalam berbagai jabatan pemerintahan harus dilakukan secara adil dan bijaksana. Tidak boleh kolusi dan nepotis. Prinsip keadilan inilah yang harus ditekankan oleh para pemangku kebijakan dalam menentukan sistem atau metode yang digunakan dalam memilih seorang pemimpin, karena seorang pemimpin adalah pengemban amanah yang besar, sehingga dalam menentukan siapa yang memimpin harus berasaskan prinsip keadilan. Sebagaimana Firman Allah Ta'ala :

فَلِذَلِكَ فَادْعُ^ط وَأَسْتَقِمْ^ط كَمَا أُمِرْتَ^ط وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ^ط وَقُلْ ءَامَنْتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ وَأُمِرْتُ^ط لِأَعْدِلَ^ط بَيْنَكُمْ^ط اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ^ط لَنَا أَعْمَلُنَا^ط وَلَكُمْ أَعْمَلُكُمْ^ط لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ^ط اللَّهُ يَجْمَعُ بَيْنَنَا^ط وَإِلَيْهِ^ط الْمَصِيرُ

Maka karena itu serulah (mereka kepada agama ini) dan tetaplah sebagai mana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan katakanlah: "Aku beriman kepada semua Kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya berlaku adil diantara kamu. Allah-lah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amal-amal kami dan bagi kamu amal-amal kamu. Tidak ada pertengkar antara kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nya-lah kembali (kita)". (QS Asy-Syura-ayat : 15)

- Prinsip *Al Musawaa* yaitu kesetaraan, yaitu dalam menentukan sistem yang diterapkan harus menerapkan prinsip kesetaraan dan egaliter, semua rakyat mempunyai hak yang sama dalam menentukan siapa yang akan ia pilih, orang-orang yang berkuasa atau yang mempunyai harta benda yang berlebih tidak boleh memaksakan pilihannya kepada orang lain yang dipimpinya demikian juga orang yang lebih kaya tidak boleh merasa lebih baik dan berpengaruh sehingga bisa memaksakan atau menentukan pilihan orang lain sesuai dengan keinginan pribadinya. Prinsip *Al Musawa* ini merupakan bukti dari prinsip *syura* dan adalah, dimana sistem yang digunakan harus disepakati oleh setiap orang yang terlibat secara adil dan mereka semua mempunyai kedudukan yang sama di mata hukum.

- Prinsip Amanah, yaitu kepercayaan. Ketika seorang yang dipilih orang lain untuk memimpin, maka ia mendapatkan kepercayaan dari orang yang memiilihnya yang harus dijaga dan dipertanggung jawabkan kepada orang yang memilihnya di dunia dan kepada Allah di akhirat. Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alayhi Wasallam bersabda :

مَا مِنْ عَبْدٍ اسْتَرْعَاهُ اللَّهُ رَعِيَّةً، فَلَمْ يَحْظَهَا بِنَصِيحَةٍ، إِلَّا لَمْ يَجِدْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ

"Tidaklah seorang hamba yang Allah beri amanat kepemimpinan, namun dia tidak menindaklanjutinya dengan baik, selain tak bakalan mendapat bau surga." (HR Bukhari).

Bersambung.....



DUA SISWA SMP AL IRSYAD PURWOKERTO SUKSES MENJADI FINALIS OLIMPIADE PENELITIAN SISWA INDONESIA (OPSI) 2024

Purwokerto - Riset siswa SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto sukses mengantarkan kedua penulisnya menjadi finalis dalam ajang bergengsi Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) 2024 yang diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Riset yang berjudul "Optimalisasi Manajemen Sampah Organik di SMP Al-Irsyad Purwokerto Berbasis Larva Black Soldier Fly sebagai Langkah Menuju Lingkungan Net Zero Waste" ini masuk dalam kategori Bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan.

Keberhasilan riset ini diumumkan melalui Surat Keputusan Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 1587/J7.1/PN.00/2024, yang ditandatangani oleh Pelaksana Tugas (Plt) Kepala, Maria Veronica Irene Herdjiono, pada tanggal 7 Oktober 2024.

Riset yang diprakarsai oleh Arafah Rosalia Munif dan Rachmi Nailah Husna, siswa kelas 8A SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ini, mengangkat isu pengelolaan sampah organik dengan metode berbasis pemanfaatan larva Black Soldier Fly. Metode ini dinilai mampu mengurangi sampah organik secara signifikan dan mendukung terciptanya lingkungan berkelanjutan yang minim limbah (net zero waste).

Dengan demikian, riset ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan sampah, tetapi juga memberikan solusi nyata untuk mengatasi permasalahan lingkungan di sekitar sekolah.

Arafah Rosalia Munif, salah satu peneliti, menyampaikan bahwa ide riset ini muncul dari kepedulian terhadap banyaknya sampah organik yang menumpuk dan belum dikelola dengan baik. "Kami ingin menemukan cara agar sampah organik ini bisa dimanfaatkan menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat, sekaligus membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih. Metode pemanfaatan larva Black Soldier Fly ini bisa membantu mengurangi sampah organik secara alami dan cepat. Larva yang dihasilkan pun sangat bermanfaat untuk pakan ternak, dan sisa sampah organik bisa digunakan untuk pupuk tanaman," jelas Arafah.

Lebih dari sekadar pengembangan sains, keberhasilan ini juga tidak terlepas dari penerapan nilai-nilai karakter Islami yang senantiasa ditanamkan oleh SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto kepada para siswanya. Sekolah berkomitmen untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan dan tanggung jawab sosial dalam diri siswa. Hal ini diwujudkan melalui berbagai program pendidikan dan pengembangan karakter, seperti sikap cinta lingkungan, amanah, serta tanggung jawab terhadap sesama makhluk hidup. Berkat penerapan nilai-nilai Islami tersebut, para siswa termotivasi untuk berkontribusi positif bagi lingkungan dan menyelenggarakan riset yang diharapkan bermanfaat bagi masyarakat.

Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) 2024 diselenggarakan untuk mendorong kreativitas dan inovasi siswa SMP/MTs dan SMA/MA di bidang penelitian. Penetapan peserta dilakukan melalui penilaian proposal, naskah laporan penelitian, dan presentasi hasil penelitian di tingkat nasional. Bidang yang dilombakan pada jenjang SMP/MTs meliputi Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Kemanusiaan dan Budaya, serta Ilmu Pengetahuan Teknik dan Rekayasa. Sedangkan untuk jenjang SMA/MA, bidang yang dilombakan meliputi Matematika, Sains dan Teknologi, Ilmu Sosial dan Humaniora, serta Fisika Terapan dan Rekayasa.

Para peserta yang lolos sebagai finalis akan mengikuti kegiatan OPSI 2024 yang dijadwalkan berlangsung pada 3-9 November 2024 di Provinsi DKI Jakarta. Ajang ini menjadi kesempatan bagi para finalis untuk mempresentasikan hasil penelitian mereka secara langsung di hadapan para juri dan berkompetisi memperebutkan gelar juara di tingkat nasional.

Kepala SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Ustaz Mustamim Luthfi, menyampaikan apresiasi dan kebanggaannya atas capaian yang diraih para siswa. "Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa semangat penelitian dan inovasi di sekolah kami terus berkembang. Kami berharap riset ini bisa menjadi inspirasi bagi siswa lain untuk peduli terhadap isu-isu lingkungan.

Kami juga berupaya agar setiap pembelajaran di sekolah senantiasa didasari pada nilai-nilai Islam, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat," ujarnya.

Dengan menjadi finalis OPSI 2024, siswa SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto telah menunjukkan prestasi luar biasa dan dedikasi tinggi dalam mendalami ilmu pengetahuan serta memberikan kontribusi nyata untuk keberlanjutan lingkungan.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

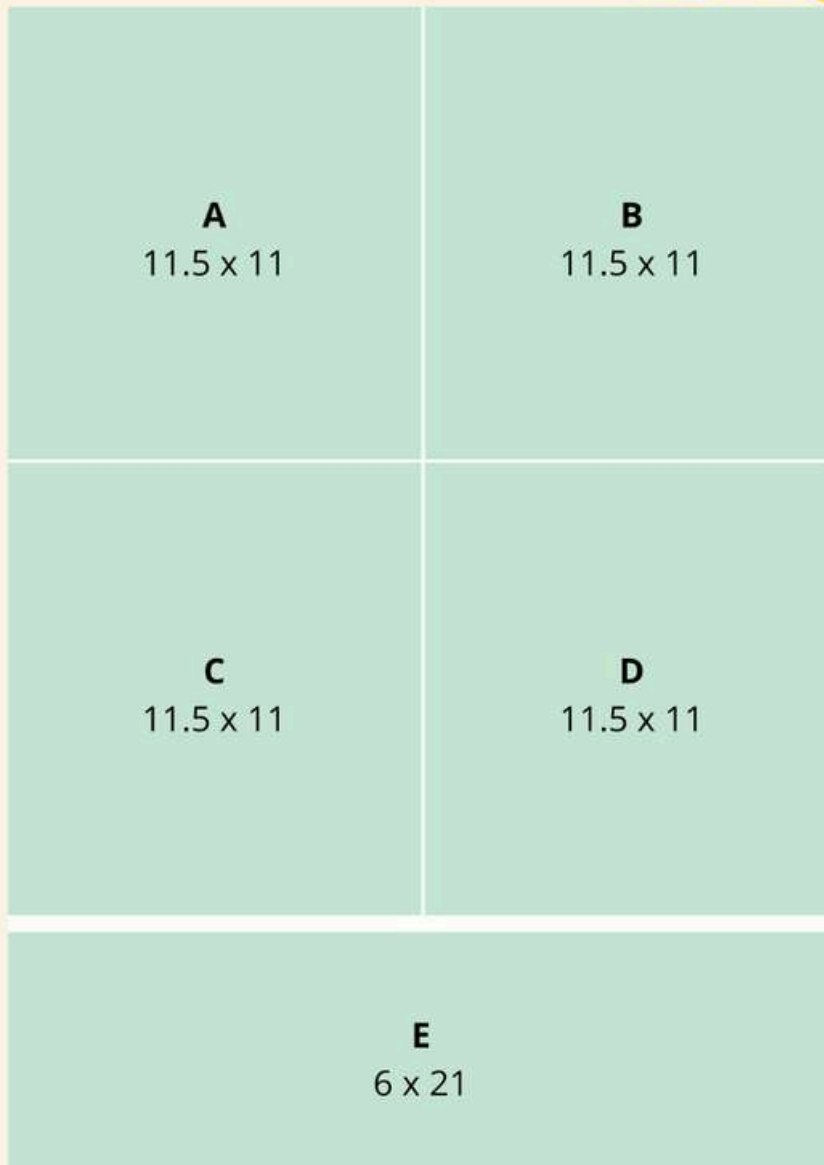
- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.
Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



0877 3098 2199
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH



Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia
No. Rekening: 7442020447
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



suara@alirsyad.or.id



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



www.suara.alirsyad.or.id



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



ppalirsyadalislamiyyah



alirsyad.or.id

SUARA AL IRSYAD